

Mutia Dwi Astutik | Afifah Dwi Faradila
St. Fatihatul Qori'an | Jaini
Moh. Syarif Hidayatullah



SEKOLAH DI PERSIMPANGAN

*Peran Pendidikan Dalam
Mencegah dan
Menyelesaikan
Konflik Sosial*



SEKOLAH DI PERSIMPANGAN PERAN PENDIDIKAN DALAM MENCEGAH DAN MENYELESAIKAN KONFLIK SOSIAL

MUTIA SWI ASTUTIK
AFIFAH DWI FARADILA
ST. FATIHATUL QORI'AH
JAINI
MOH. SYARIF HIDAYATULLAH



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

SEKOLAH DI PERSIMPANGAN PERAN PENDIDIKAN DALAM MENCEGAH DAN MENYELESAIKAN KONFLIK SOSIAL

Copyright @2025 by Mutia Swi Astutik, Dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Mutia Swi Astutik

Afifah Dwi Faradila

St. Fatihatul qori'ah

Jaini

Moh. Syarif hidayatullah

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Abd Manan, M.Pd. dan Zeinal Abidin, S.Pd.

15 x 23 cm, vi + 248 halaman

Cetakan ke-1, Juni 2025

ISBN 978-634-202-442-3

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur khadirat Allah Swt, yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan dan ketenangan jiwa sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang diberi judul Sekolah di Persimpangan: Peran Pendidikan dalam Mencegah dan Menyelesaikan Konflik Sosial. Shalat dan salam kepada rasuluallah saw. Sehingga kita menjadi umatnya yang setia, yang dapat mewarisi dan mengamalkan setiap ajarannya. Buku ini hadir untuk memberikan pencerahan kepada para peserta didik, pendidik, pelaku Pendidikan, pengelola Lembaga Pendidikan dan Masyarakat pada umumnya, dalam rangka menciptakan generasi emas yang memiliki iman yang tegguh, ilmu pengetahuan yang luas serta akhlak yang mulia.

Buku ini hadir untuk dengan mengungkapkan Pendidikan di Tengah Dinamika Konflik Sosial, Akar Konflik Sosial dan Peran Pendidikan, Pendidikan Multikultural Sebagai Solusi Konflik, Redikalisme dan Intoleransi di Dunia Pendidikan, Pendidikan Perdamaian dan Resolusi Konflik, Media, Teknologi, dan Konflik Sosial dalam Pendidikan, Masa Depan Pendidikan dalam Mencegah Konflik Sosial. Dalam perjalanan Sejarah, kita telah menyaksikan bagaimana konflik sosial dapat menghambat perkembangan suatu bangsa. Di Tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, sekolah bukan sekedar tempat menransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah utama dalam menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan resolusi konflik secara konstruktif. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bagaimana

Pendidikan dapat menjadi garda terdepan dalam mencegah serta menyelesaikan konflik sosial.

Buku ini membahas berbagai perspektif mengenai peran Pendidikan dalam membentuk budaya damai, mulai dari kebijakan Pendidikan, peran guru dan kurikulum, hingga strategi konkret dalam membangun harmoni di lingkungan sekolah. Kami berharap, melalui buku ini, pembaca dapat memperoleh wawasan baru serta inspirasi untuk menerapkan pendekatan yang lebih efektif dalam dunia Pendidikan guna menciptakan Masyarakat yang lebih harmonis. Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnaan di masa mendatang

Pamekasan, 01 April 2025

Penulis

Kelompok 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
- 01 -	
PENDAHULUAN – PENDIDIKAN DI TENGAH DINAMIKA	
KONFLIK SOSIAL	1
A. Apa itu Konflik Sosial ?.....	1
B. Peran Pendidikan dalam Mengatasinya Konflik Sosial.....	14
C. Hubungan Antara Ketimpangan Pendidikan Konflik Sosial.....	27
D. Munculnya Konflik Sosial	31
E. Sekolah Sebagai Ruang Damai atau Justru Ladang Perpecahan?	34
F. Tantangan Pendidikan dalam Membangun Masyarakat yang Harmonis.....	35
- 02 -	
AKAR KONFLIK DAN PERAN PENDIDIKAN.....	37
A. Factor Ekonomi, Politik, Budaya dan Agama dalam Konflik Sosial.....	37
B. Ketimpangan Akses Pendidikan Memperburuk Konflik Sosial.....	44
C. Narasi yang Memperkuat atau Meredam Konflik	49
D. Peran Pendidikan dalam Konflik Sosial di Berbagai Negara	56
- 03 -	
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI SOLUSI KONFLIK	63
A. Pendidikan Multikultural	63
B. Sekolah Sebagai Tempat Pembelajaran Keberagamaan dan Toleransi	74

C. Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Sosial Empati	79
D. Studi Kasus : Model Pendidikan Multikultural yang Sukses Mencegah Konflik.....	88
- 04 -	
RADIKALISME DAN TOLERANSI DI DUNIA PENDIDIKAN	97
A. Sekolah Sebagai Tempat Penyebaran Paham Ekstrem	103
B. Peran Pendidikan dalam Menangkal Radikalisme dan Intoleransi	108
C. Literasi Kritis sebagai Benteng Melawan Propaganda Sosial.....	114
D. Studi Kasus: Program Deradikalisasi Melalui Pendidikan di Beberapa Negara	120
- 05 -	
PENDIDIKAN PERDAMAIAN DAN RESOLUSI KONFLIK	127
A. Apa Itu Pendidikan Perdamaian, dan Bagaimana implementasinya?	127
B. Keterampilan Resolusi Konflik yang Perlu Diajarkan di Sekolah	136
C. Bagaimana Mengajarkan Empati, Dialog, dan Negosiasi Sejak Dini	144
D. Studi Kasus: Sekolah yang Sukses Menerapkan Pendidikan Perdamaian.....	153
- 06 -	
MEDIA, TEKNOLOGI, DAN KONFLIK SOSIAL DALAM PENDIDIKAN	163
A. Dampak Media Sosial dalam Memperburuk atau Meredam Konflik Sosial.....	163
B. Bagaimana Pendidikan dapat Membentuk Generasi yang Bijak dalam Bermedia ?.....	169
C. Literasi Digital dan Pemikiran Kritis sebagai Alat Menangkal Hoaks dan Ujaran Kebencian	183
D. Studi Kasus: Program Pendidikan Literasi Digital untuk Menangkal Konflik Sosial	192

MASA DEPAN PENDIDIKAN DALAM MENCEGAH KONFLIK SOSIAL	201
A. Bagaimana Sistem Pendidikan dapat Membangun Masyarakat yang Lebih Iklusif?	201
B. Reformasi Kebijakan Pendidikan untuk Mendukung Harmoni Social.....	208
C. Peran Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Membangun Generasi yang Toleran.....	218
D. Rekomendasi Strategi Membangun Sistem Pendidikan yang Berkontribusi pada Perdamaian Sosial	228
KESIMPULAN	239
DAFTAR PUSTAKA	241
PROFIL PENULIS	245

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D., L. Zakiah, A. Hasanah, M. I. Faruqi, dan C. A. Maulidina. "Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 875–882.
- Arizona, Noviza Neni, dan Meisari. *Manajemen Konflik*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.
- Bahari, Yohanes, dan Universitas Tanjungpura. "Masalah Ketimpangan Pendidikan Indonesia Dengan Kajian Struktural Fungsional Robert K. Merton." 4 (2024): 2670–2680.
- Fajrieansyah, N. *Pemimpin: Mimpi Muda, Tua Nyata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Ghofar, Abdul. "Antisipasi Potensi Konflik Sosial Antar Pelajar." *Jurnal Al-Misbah* 2, no. 2 (2014): 139. <https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengertian+konflik+sosial>.
- Gofur, M. A., M. F. R. Auliya, dan M. Nursikin. "Konsep Dasar Pendidikan Multikultural." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 143–149.
- Hababil, Muhammad Putra, Kharis Firdaus Muhammad, dan Nazhmi Nabil, dkk. "Analisis Pengaruh Pemerataan Ekonomi dalam Upaya Menghapus Ketimpangan Sosial-ekonomi Antar Masyarakat." *Journal of Macroeconomics and Social Development* 1, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.276>.

- Hadir, Achmad, dan Rahman Mallik. *Teori Sosiologi Modern*. Sumatera: Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Hardi, E., dan M. Mudjiran. "Diversitas Sosiokultural dalam Wujud Pendidikan Multikultural, Gender dan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (JPDK) 4, no. 6 (2022): 8931–8942.
- Hasanah, U. "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018).
- Hidayat, L. *Bab 4 Pendidikan Inklusif. Psikologi Pendidikan*, 41.
- Hikmawati, F., F. Zulkarnain, dan D. N. Taufiq. "Pendidikan Islam Berwawasan Multikultural Sebagai Resolusi Konflik Pemahaman Agama." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2024.
- Istanti Suwandayani, Beti, dan Putri Kumalasani Maharani. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial SD: Teori dan Praktik*. Malang: UMMPRESS, 2024.
- Kadir, A. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Medan. *Disertasi doctoral*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Lado, O. U., dan M. T. Windarti. "Peran Guru Kristen dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Multikultural." *Journal New Light* 2, no. 2 (2024): 68–82.
- Lukum, Astin, Arwildayanto, dan Ibrahim Ditya, dkk. *Kebijakan Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Lutfi, Magfiroh, Mustofa Alik, dan Miftahul Iqbal. "Islam dan Pengetahuan." *Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2024): 29–30.

- Mayasari, A., dan O. Arifudin. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." 2023.
- Monaki, Riki, et al. "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Solusi Menanggulangi Konflik Sosial Di Masyarakat." *Advances in Social Humanities Research* 1, no. 4 (2023): 211–214.
- Muliono, Muliono. "Pola Perubahan, Wacana, dan Tren Konflik Sosial di Indonesia." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 1, no. 2 (29 Desember 2020): 117. <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v1i2.1949>.
- Mustafida, F. "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 173–185.
- Mutmainnah, Sitti. "Peran Dakwah dalam Mengatasi Konflik-konflik Sosial Masa Kini." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 2 (Desember 2014): 245–257.
- Nurhasanah, S. "Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Membentuk Karakter Toleran." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 133–151.
- Permana, Sidik, dan Mursyid Setiawan. "Upaya Pendidikan Resolusi Konflik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Sekolah." *Jurnal Insentif* 6, no. 2 (2023): 112. <https://doi.org/10.36787/jsi.v6i2.1093>.
- Pratiwi, Ajeng Dwi, Idris Harahap, dan Vira Madhani. "Konflik Dalam Masyarakat Global." *Education* 2, no. 2 (2022): 82. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education>.
- R., Ibrahim. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Addin* 7, no. 1 (2015).

- R. Adawiyah, M. Mansur, dan T. Handayani. "Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama." *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 1 (2019): 29–37.
- Saputra, D., I. Siregar, dan B. Purnomo. "Analisis Strategi Pengajaran Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Atas." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah* 3, no. 1 (2024): 29–41.
- Sutrisno, Sapriya, dan Kokom Komalasari, dkk. "Pendidikan Kewarganegaraan Global Sebagai Resolusi Konflik Sosial." *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2021): 44–46.
<https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n2.2021.pp43-54>.
- Supriatin, A., dan A. R. Nasution. "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 1–13.
- Syamsuddin, Akbar. "Konflik Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Agama." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.865>.
- Wahid, L. "Peran Guru Agama dalam Menanamkan Kesadaran Sosial

PROFIL PENULIS



Nama lengkap **Mutia Dwi Astutik**, keseharian nya, penulis biasa di panggil dengan sebutan akrab nya “MUTIA” dia terlahir dari keluarga sederhana yakni sepasang suami istri Bapak Moh. Ali dan Ibu Tutik, mereka tinggal di Jl. Stadio Gang VIII Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Riwayat Pendidikan Penulis adalah, dia menempuh sekolah dasar di SDN Lawangan Daya 3, kemudian melanjutkan di MTsN 2 Pamekasan Hingga MAN 1 Pamekasan namun tidak cukup di jenjang SMA saja, berkah semangat dan kegigihan nya Alhamdulillah Perempuan kelahiran Pamekasan 22 Oktober 2003 ini bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri yang ada di Pamekasan yakni tepat nya di Kampus ternama “IAIN MADURA” Sejak 2022 dan kini telah menempuh semester genap (semester 6). Dibalik kelahiran nya, ternyata menyimpan kisah yang sangat mengharukan dikala itu. Seorang Perempuan cantik tegar dengan usia kandungan 9 bulan (Hamil anak kedua) didampingi suami tercinta penuh tanggung jawab ia Bernama Ali dan Tutik. Ternyata, setelah ibu tutik melahirkan, keadaan bayi mungil lucu dan cantik kini membiru, isak tangis keluarga mewarnai hari penuh harapan namun tuhan memberikan kesempatan Bahagia bagi sepasang suami istri itu dengan kembalinya bayi cantik dan kini ia telah remaja usia 22 tahun. Dia adalah Mutia Dwi Astutik. Semoga kisah ini bisa menjadi

evaluasi bagi kita Bersama. Tentan sebuah tanggung jawab dan kesetiaan serta pertolongan Allah SWT yang tidak bisa diukur oleh Makhluknya.



Afifah Dwi Faradila atau yang biasa dipanggil Dila, Penulis lahir di Bulay, Desa Bulay, Dsn Bulay, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan pada tanggal 25 Juni 2004 dan merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, saudara penulis bernama Rofiatun Nasihah kita lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Sunarto dan Ibu Muzayyanah.

Penulis mulai masa pendidikan formalnya di TK Pertiwi Galis Dan lulus pada tahu 2011 kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) padatahun 2011 di SDN Bulay 1 dan lulus pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan studi ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Galis pada tahun 2017 Lalu setelah lulus dari SMP Negeri1 Galis penulis memilih melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Aliyah 1 Pamekasan (MA) di MAN 1 Pamekasan pada tahun 2020 dan lulus pada tahun 2022, setelah lulus dari Man 1 Pamekasan kemudian penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) dan mengambil Program Pendidikan Agama Islam, dan saat ini penulis masih aktif berkuliah di IAIN Madura dan merupakan mahasiswi prodi PAI semester 6 disana.



St. Fatihatul Qori'ah, Lahir di Pamekasan 22 September 2004. Biasa di panggil dengan nama Qori'. Anak dari pasangan Bapak H.BURAN (Alm) Dan Ibu HJ.SITTIHAH, Merupakan Anak Terakhir dari 4 bersaudara.

Penulis memulai pendidikan di TK Al-Khotijah Sumber Kuning (SK)

Larangan Badung Palengaan Pamekasan. Kemudian penulis melanjutkan ke MI Tarbiyatus Shiblyan SK, Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Al-Khadijah SK, Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Yaitu di MA Al-Khadijah SK. Pada Tahun 2022 melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Negeri yang ada di Kabupaten Pamekasan yaitu STAIN Pamekasan yang sekarang berganti menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.



Nama : Jaini

Alamat : Dsn. Plasah Ds. Birem Kec. Tambelangan Kab. Sampang

Ttl : Sampang 17 Agustus 2003 yang merupakan putra pertama dari kedua pasangan yakni bapak Mahdi dan ibu Ummay.

Gmail : jaisyfutra@gmail.com.

Riwayat Pendidikan

- SND Planggaran Timur 3 Sampang Pada tahun 2011-2016
- MTS Matsaratul Huda Sampang Pada Tahun 2016-2019
- SMK I Nurul Hijriyah Sampang Pada Tahun 2019-2022

- IAIN Madura Pamekasan Masih Dalam Proses dalam program studi Pendidikan Agama Islam.

Riwayat Organisasi

- Anggota sekaligus pengurus PMII rayon saptawikrama IAIN MADURA.
- Pengurus HMPS Pendidikan Agama Islam.
- Demesionis pengurus Fradiksi IAIN MADURA.
- Mantan ketua osis di SMKI Nurul Hijriyah Sampang.

Selain itu penulis juga aktif dalam bidang akademik seperti dalam melaksanakan perkuliahan dengan semestinya.



Moh Syarief Hdengan panggilan iif lahir di sampang , Kecamatan sampag, Kabupaten sampangpada tanggal 27 Oktober 2001. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Iif Memulai pendidikan formal di TK al maarif pada tahun 2006 - 2008, kemudian melanjutkan ke SDN karang dalam 1 pada tahun 2008 -

2010, pada tahun 2014 - 2021 melanjutkan ke pondok pesantren al Amien prenduan. Setelah lulus kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA) dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai saat ini.